

## ABSTRAK

Grace (12120070058)

### **HUBUNGAN ANTARA *SELF-DISCREPANCY* DENGAN TINGKAT KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DI UNIVERSITAS X**

(xi + 73 halaman; 1 gambar; 12 tabel; 5 lampiran)

*Self-discrepancy* merupakan kesenjangan antara diri seseorang yang sebenarnya lengkap dengan segala sifat alami yang dimilikinya (*actual self*) dengan diri yang semestinya atau sebagaimana seharusnya menurut tuntutan sosial (*ought self*). Terdapatnya *self-discrepancy* pada diri seseorang, baik disadari maupun tidak, dapat menimbulkan kecemasan serta ketidaknyamanan, yang akan mempengaruhi tingkat kebahagiaan seseorang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self discrepancy* dengan tingkat kebahagiaan pada remaja di universitas X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang merupakan adaptasi dari *The Integrated Self-Discrepancy Index* oleh Hardin, E. E. & Lakin, J (2008) dan *Authentic Happiness Inventory* oleh Seligman (2005). Kuesioner ini telah menjalani *pilot test* terlebih dahulu yang dilakukan terhadap 50 remaja di Universitas X, dan pengambilan data dilakukan terhadap 152 remaja lainnya di Universitas X.

Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan antara *self-discrepancy* dengan tingkat kebahagiaan pada remaja di Universitas X, dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar -0.308 dan taraf signifikansi (*p*) sebesar 0.000. Korelasi negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-discrepancy* yang terdapat pada diri seseorang, maka semakin rendah tingkat kebahagiaannya, dan sebaliknya. Peneliti juga melihat hubungan antar dimensi dari masing-masing variabel, dan menemukan hubungan yang signifikan dan negatif pada setiap pasangan dimensi.

**Keywords:** diskrepansi diri, penerimaan diri, konsep diri, tingkat kebahagiaan, remaja.